Nama : Fauriza Agustina
NPM : 2153053004
Kelas : 4 E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UTS

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

   Jawab:

   Bagi bangsa Indonesia ideologi Pancasila merupakan acuan dalam membina warga negara yang baik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai PKn versi Indonesia memiliki fungsi memberdayakan warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejalan dengan Pancasila (istilah PPKn dalam Kurikulum 2004 tampaknya akan diganti antara "Kewarganegaraan" atau "Pendidikan Kewarganegaraan). Pengertian paradigma kadang – kadang disederhanakan sebagai cara berpikir. Jadi paradigm baru PKn merupakan cara berpikir baru tentang PKn. Paradigma baru PKn antara lain memiliki struktur organisasi keilmuan yang jelas yakni berbasis pada ilmu politik, hukum dan filsafat moral /filsafat Pancasila dan meiliki visi yang kuat *nation and character building, citizenempowerment* (pemberdayaan warga negara), yang mampu mengembangkan *civil society* (masyarakat kewargaan). Paradigma baru ini merupakan upaya untuk menggantikan paradigma lama PKn (PPKn), yang antara lain bercirikan struktur keilmuan yang tidak jelas, materi disesuaiakan dengan kepentingan politik rezim (hegemoni penguasa), memiliki visi untuk memperkuat *state building* (negara otoriter birokratis; kooptasi negara) yang bermuara pada posisi warga negara sebagai obyek yang sangat lemah ketika berhadapan dengan penguasa.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekan kan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

   Jawab :

   Melihat realitas akhir-akhir ini, berbagai bentuk penyimpangan perilaku sosial sering diperlihatkan tidak hanya oleh para peserta didik tetapi juga oleh "mahasiswa", bahkan orang dewasa. Penyimpangan itu dapat berupa perilaku kekerasan, pengerusakan, konflik antar kelompok atau golongan, pemaksaan kehendak, serta tawuran. Di kalangan sekolah gejala krisis pribadi dan sosial ini tampak dalam perilaku peserta didik keseharian. Sikap-sikap individualistis, egoistis, acuh tak acuh, kurangnya rasa tanggung jawab, malas berkomunikasi dan berinteraksi bahkan lebih memilih dengan bermain HP, rendahnya empati dan kepedulian terhadap sesama merupakan fenomena yang menunjukkan adanya kekosongan nilai sosial dalam kehidupan keseharian. Dihadapkan pada kondisi yang demikian, pendidikan di sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup, sebab pendidikan memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dapat menjadi kekuatan utama dalam mengatasi dan memecahkan masalah sosial yang dihadapi. Oleh karena itu, pendidikan nilai dan moral harus menjadi bagian yang diperhatikan, baik yang dilakukan dalam rumah tangga, masyarakat, dan sekolah sebagai tiga pilar yang paling berperan dalam pembentukan karakter atau watak anak. Salah satu pembenahan yang sangat urgen itu adalah menyusun pendekatan atau strategi pembelajaran, khususnya mata pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai dan norma norma kehidupan, seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai dalam PKn perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai dan karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

   Jawab:

   Teori belajar merupakan suatu kegiatan seseorang untuk mengubah perilaku mereka. Seluruh kegiatan belajar selalu diikuti oleh perubahan yang meliputi kecakapan, ketrampilan dan

sikap, pengertian dan harga diri, watak, minat, penyesuaian diri dan lain sebagainya. Perubahan tersebut meliputi perubahan kognitif, perubahan psikomotor, dan perubahan afektif.

4. Apa yang dimaksud dengan:
   a. Strategi pembelajaran

      Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.

   b. Model pembelajaran

      Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

   c. Metode pembelajaran

      Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

   d. Media pembelajaran

      Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

   e. Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

      Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Dan media pembelajaran

juga masuk kedalam proses belajar untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya menjadi lebih mudah menyampaikan kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihannya.

   Jawab:

   Kelas tinggi

   Metode pembelajaran : Metode Diskusi

   Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok. Metode pembelajaran ini bisa juga disebut problem solving karena melibatkan proses analisa masalah dan pemecahan solusi. Tidak hanya dilakukan oleh guru dan murid saja, melainkan metode diskusi juga bisa diterapkan dalam lingkup antar siswa secara berkelompok.

   Kelebihan Diskusi

   Berikut kelebihan metode diskusi, antara lain:

   - Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
   - Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
   - Memperluas wawasan.
   - Membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

   Media pembelajaran : Bagan

   Bagan menggambarkan hubungan antar informasi-informasi yang dikemas secara ringkas dan terstruktur. Media pembelajaran ini biasa digunakan untuk merangkum isi materi pembelajaran dalam satu bab. Bagan akan membantu siswa untuk berpikir secara terstruktur dan memahami hubungan antar komponen.

Model Pembelajaran : Discovery Leraning

Menekankan pada penemuan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui hingga mampu menyusun sebuah kesimpulan. Masalah yang diberikan semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi problem solver atay scientist.

Kelebihan model pembelajaran Discovery Leraning

- Mendukung partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar
- Memungkinkan perkembangan keterampilan-keterampilan belajar sepanjang hayat dari pembelajar.
- Membuat pengalaman belajar menjadi lebih bersifat personal
- Membuat pembelajar memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri.

Kelas rendah

Metode : Metode demonstrasi

Dalam pembelajaran aktif, metode demonstrasi juga sangat dianjurkan. Peserta didik diberikan kesempatakan untuk bersentuhan langsung dengan materi yang dipelajari kemudian mereka memeperagakannya di depan kelas. Metode pembelajaran ini dapat menunjukkan bagaimana peserta didik melakukan sesuatu yang kemudian diamati dan dibahas di depan kelas.

Kelebihan metode demonstrasi

- Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati;
- Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain;

- Dapat merangsang murid untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar;
- Dapat menambah pengalaman anak didik;

Media pembelajaran : Display

Media pembelajaran untuk peserta didik SD selanjutnya adalah display. Display merupakan media pembelajaran dari papan dimana peserta didik bisa memilih dan menempel gambar pada papan. Media ini akan membuat pembelajaran lebih hidup, dua arah, dan peserta didik pun dapat turut bergerak aktif.

Model pembelajaran : Model Pembelajaran Picture and Picture

Model pembelajaran ini menggunakan gambar yang disusun secara sistematis.Artinya siswa secara aktif menyusun gambar yang tidak beraturan menjadi keadaan yang utuh atau yang sebenarnya.

Kelebihan modelpembelajaran Picture and Picture

- Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu
- Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- Dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis.